

ABSTRAK

Fitriya Khoirun Nisa. NIM 1181020032. 2023. Moderasi Beragama dalam Perspektif Organisasi Masyarakat Keagamaan (Studi Deskriptif Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama, Pimpinan Cabang Muhammadiyah, dan Pimpinan Cabang Persatuan Islam Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pandangan konsep moderasi beragama yang ditawarkan oleh tokoh agama yang kerap kali menimbulkan kesalahpahaman dalam hal toleransi kehidupan beragama. Sebaiknya, moderasi hanya dalam lingkup muamalah bukan akidah. Tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui pemahaman dan pengetahuan pengurus ormas keagamaan Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Persatuan Islam Kecamatan Tanjungsari tentang moderasi beragama dan untuk mengetahui cara penerapan yang dilakukan oleh pengurus ormas tersebut.

Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik studi lapangan dan studi pustaka dengan objek penelitiannya anggota pengurus ormas tingkat Kecamatan. Penulisan ini memakai pendekatan sosiologis.

Temuan dari penulisan ini adalah terdapat beberapa anggota pengurus yang kurang mengetahui adanya konsep moderasi beragama. Menurut Nahdlatul Ulama Tanjungsari, moderasi beragama adalah sebuah sikap atau pandangan dalam menjalankan agama yang tidak berlebihan atau ekstrim. Menurut Muhammadiyah Tanjungsari, moderasi beragama adalah suatu pandangan dalam cara beragama atau berada di pertengahan dengan menumbuhkan sikap toleran dan tidak bersikap ekstrim untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama. Sedangkan, menurut Persatuan Islam moderasi beragama adalah cara untuk membina kesatuan umat dalam menjalankan agama dalam karakteristik penduduk Indonesia yang memiliki masyarakat plural dan multikultural. Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah cara penerapannya dengan cara sikap toleran, sedangkan Persatuan Islam menambahkan batasan-batasan dalam toleransi.

Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa moderasi beragama perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Persatuan Islam tingkat Kecamatan Tanjungsari memiliki pengetahuan dan persamaan yang berbeda satu sama lain, sedangkan untuk cara penerapan yang dilakukan oleh setiap ormas mempunyai kesamaan yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya sikap moderat dan menumbuhkan sikap toleran dalam masyarakat beragama.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Persatuan Islam